ANALISIS PENDAPATAN *POULTRY SHOP* DI PT. CAHAYA TIGA PUTRI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SKRIPSI

OLEH

EGIMALA DATU KIA
1822100025

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN *POULTRY SHOP* DI PT. CAHAYA TIGA PUTRI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SKRIPSI

OLEH :

EGIMALA DATU KIA
1822100025

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Agribisnis Peternakan Jurusan Peternakan
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Fitriana Akhsan,S.Pt.,M.Si.	**Anita Sari,S.Pd.,M.Pd.**
NIP: 199204182019032021	NIP: 198511152019032008

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, M.P.	**Dr. Ir. Harifuddin, M.Si.**
NIP. 196702021998031002	NIP. 196512312001121001

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	: Analisis Pendapatan *Poultry Shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang
Nama	: Egimala Datu Kia
NIM	: **1822100025**
Program Studi	: Agribisnis Peternakan
Jurusan	: Peternakan

Menyetujui Tim Penguji:

1. FitrianaAkhsan, S.Pt.,M.Si (.....)
2. Anita Sari, S.Pd.,M.Pd (.....)
3. Mihrani, SE., M.Si (.....)
4. Windawati Alwi, S.Pt.,M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Alima Bachtiar Abdullahi, S.Pt., M.Si.
NIP. 19761242009122001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Pendapatan *Poultry Shop* di PT. Cahaya Tiga Putri ini benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dalam bentuk apapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

.

Pangkep, 16 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Egimala Datu Kia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya yang berjudul **"**Analisis Pendapatan *Poultry Shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang**"**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Ungkapan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada atas dukungan moral maupun material yang diberikan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Orang Tua penulis, Ayahanda tercinta Amba LA'Bi bunda tersayang Laen Adik Yudi Eva Amel telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Dr. Ir. Darmawan, MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan beserta seluruh jajaran
3. Dr. Ir. Harifuddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Peternakan
4. Dr. Alima Bachtiar Abdullahi, S.Pt., M.Si selaku ketua program Studi Agribisnis Peternakan
5. Fitriana Akhsan, S.Pt., M.Si selaku pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan nasehat, arahan dan bimbingan serta selalu meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
6. Anita Sari, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang berkenan meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Pengajar jurusan peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang telah banyak memberi ilmu yang sangat bernilai bagi penulis.

8. Serta seluruh rekan-rekan mahasiswa Agribisnis Peternakan yang telah membantu dan mendukung hingga Skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pangkep, 20 Januari 2022

Penulis

Egimala Datu Kia
NIM. 1822100025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI..... iii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN..... xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT x
I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian..... 2
1.4 Manfaat Penelitian..... 3
II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Peternakan Unggas 4
2.2 Peneliti Terdahulu 8
2.3 Kerangka Konseptual..... 9
III. METODOLOGI KEGIATAN
3.1Tempat dan Waktu 12
3.2 Alat dan Bahan 12
3.3 Jenis dan Sumber Data..... 12
3.4 TeknikPengumpulandata..... 13
3.5 Populasi dan Sampel..... 13
3.6 Teknik Analisis Data 13

3.7 Definisi Operasional 14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran umum lokasi 16
4.2. Analisis Pendapatan Usaha *Poultry Shop* PT. Cahaya Tiga Putri 20
V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 KESIMPULAN 29
5.2 SARAN 29
DAFTAR PUSTAKA 30
LAMPIRAN 32

DAFTAR GAMBAR

No **Halaman**

2.3 Jadwal Kerangka Konseptual 27

4.1 Peta Lokasi 28

4.2 Struktur Organisasi PT. Cahaya Tiga Putri 29

4.3 Grafik Biaya Variabel 20

4.4 Grafik Biaya Total 21

4.5 Grafik Penerimaan 22

4.6 Grafik Pendapatan 23

DAFTAR TABEL

No **Halaman**

4.1 Analisis Pendapatan Usaha *Poultry Shop* di PT. Cahaya Tiga Putri 29

DAFTAR LAMPIRAN

No **Halaman**

5.1 Biaya Penyusutan 30
5.2 Biaya Tetap 31
5.3 Biaya Variabel 2019 32
5.4 Biaya Variabel 2020 33
5.5 Biaya Variabel 2021 34
5.6 Penerimaan 2019 35
5.7 Penerimaan 2020 36
5.8 Penerimaan 2021 37
5.9 Kuesioner Penelitian 38
5.10 Produk *Poultry Shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang 39
5.11 Responden 40
5.12 Riwayat Penulis 41

ABSTRAK

EGIMALA DATU KIA, 1822100025. Analisis Pendapatan *Poultry Shop* di PT Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang. Dibimbing oleh Fitriana Akhsan dan Anita Sari.

Usaha peternakan ayam ras khususnya ras petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat dan umumnya bersifat komersial yang didorong oleh sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang sangat dibutuhkan oleh industri peternakan sehingga penyediaan *poultry shop* membantu masyarakat serta perusahaan perunggas an dalam mendapatkan kebutuhan unggas itu sendiri. Hal ini berpengaruh pada tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dari tahun ke tahun sehingga usaha peternakan mulai dikembangkan oleh masyarakat untuk dijadikan usaha secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisis hasil pendapatan yang diperoleh dari usaha *poultry shop* PT. Cahaya tiga Putri kabupaten Sidenreng rappang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di kabupaten Sidenreng Rappang. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data Kualitatif dan data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Biaya tetap (*fixed cost)* biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi dan Biaya Variabel (*variable cost*) adalah biaya yang habis digunakan dalam satu kali proses. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh total pendapatan pada usaha *poultry shop* di PT. Cahaya 3 putri pada tahun 2019 sebesar Rp 645.475.000, pendapatan pada Tahun 2020 sebesar Rp 1.157.845.500 dan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.328.622.800. Jadi, pendapatan yang paling tinggi pada usaha *poultry shop* di tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 1.328.622.800.

Kata kunci *: Biaya, Pendapatan, Poultry Shop*

ABSTRACT

EGIMALA DATU KIA, 1822100025. Poultry Shop Revenue Analysis at PT Cahaya Tiga Putri, Sidenreng Rappang Regency. Guided by Fitriana Akhsan and Anita Sari.

The business of breeding purebred chickens, especially laying breeds, has experienced a very rapid development and is generally commercial in nature driven by the agricultural sector which provides feed ingredients that are needed by the livestock industry so that the provision of poultry shops helps the community and poultry companies in obtaining the needs of the poultry itself. This has an effect on the population growth rate which is quite high from year to year so that the livestock business begins to be developed by the community to be used as a sustainable business. The purpose of this study is to calculate and analyze the results of income obtained from pt. Light Mario three Princesses of Sidenreng county rappang. This research was conducted in June 2022 in Sidenreng Rappang district. The research data used in this study are Qualitative data and Quantitative data. The data sources used in this study are primary data and secondary data. The data collection techniques used are observation, documentation and interviews. The data analysis techniques used are fixed costs that are not exhausted in one production and Variable Costs (variable costs) are costs that are used up in one process. Based on the results of the study, total income was obtained in the poultry shop business at PT. Cahaya Tiga putri in 2019 amounted to IDR 645,475,000, income in 2020 was IDR 1,157,845,500 and income in 2021 was IDR 1,328,622,800. So, the highest income in the poultry shop business in the last three years is in 2021 of IDR 1,328,622,800

Keywords : Cost, Revenue, *Poultry Shop*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian negara dan bagian pembangunan nasional secara keseluruhan. Selain itu, Sektor peternakan melalui pendekatan sistem usaha agribisnis merupakan program terobosan yang diharapkan dapat membangun kesejahteraan masyarakat. Pengem bangan dibidang peternakan mulai menjadi perhatian penting karena adanya program-program pangan dengan tujuan peningkatan kualitas gizi masyarakat. Usaha peternakan ayam ras khususnya ras petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat dan umumnya bersifat komersial yang didorong oleh sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang sangat dibutuhkan oleh industri peternakan. Purwaningsih (2014), menyatakan bahwa, peternakan di indonesia memiliki prospek yang sangat cerah di Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan obat-obatan, pakan serta suplemen pembantu dalam peternakan unggas sehingga penyediaan *poultry shop* membantu masyarakat serta peru sahaan perunggasan dalam mendapatkan kebutuhan unggas itu sendiri. Hal ini, berpengaruh pada tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dari tahun ke tahun sehingga usaha peternakan mulai dikembangkan oleh masyarakat untuk dijadikan usaha secara berkelanjutan.

Poultry shop merupakan sebuah industri yang bergerak pada bidang produksi peternakan unggas, perdagangan pakan ternak, dan peralatan peternakan. Poultry shop memudahkan masyarakat untuk mendapatkan Pakan dan obat-obatan yang dibutuhkan dalam sebuah peternakan untuk menunjang kelangsungan sebuah perusahaan baik peternakan secara mitra maupun mandiri. Namun, Bisa kita lihat saat ini perkembangan usaha ayam petelur mulai merosot akibat beberapa faktor seperti pandemic coved, ketersediaan pakan, obat-obatan dan pemeliharaan *Day Old Chicken* (DOC) yang kurang optimal sehingga produksi pada usaha mengalami pemerosotan.

Keberadaan usaha *Poultry Shop* dapat menjaminkan resiko karena penyediaan bahan pada *Poultry Shop* dapat memberikan solusi bagi usaha

peternakan. Menurut Kasidi (2010), resiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari berbagai aktivitas kehidupan termasuk aktifitas suatu usaha. Di balik peluang yang menjanjikan, pasti ada resiko pada setiap jenis usaha, termasuk usaha ternak ayam petelur. Ada beberapa resiko lain yang pada umumnya dihadapi para pelaku usaha seperti ayam sakit dan mati, perubahan musim yang ekstrim dan harga telur yang tidak stabil di pasaran. Untuk mengurangi resiko tersebut diperlukan suplemen pembantu seperti vaksin, obat-obatan vitamin dalam menjaga kestabilan kekebalan tubuh ternak unggas.

Usaha *poultry shop* di cahaya Tiga Putri adalah pelaku usaha yang bergerak di bidang penyediaan vaksin, obat-obatan, pakan dan peralatan pakan yang berlokasi di Kabupaten Sidenreng Rappang. Usaha *poultry shop* yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang masih dalam tahap perkembangan. Salah satunya di PT. Cahaya Tiga Putri. Usaha ini sudah dikelola oleh perusahaan PT. Cahaya Tiga Putri selama 10 tahun. Pendapatan yang diperoleh pastinya memiliki dampak yang besar terhadap perusahaan tersebut. Namun analisis yang menjelaskan setiap biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang didapatkan belum pernah dilakukan. Sehingga, belum ada kejelasan berapa besaran pendapatan yang dihasilkan oleh usaha *poultry shop* di Cahaya Tiga Putri. Berdasarkan penjelasan tersebut, menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan *poultry shop* Di PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah berapa besar pendapatan yang diperoleh usaha *poultry shop* di PT. Cahaya Tiga Putri kabupaten Sidenreng Rappang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisis hasil pendapatan yang diperoleh dari usaha *poultry shop* PT. Cahaya Tiga Putri Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengembangan usaha *poultry shop*
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti tentang Usaha *Poultry Shop* berikutnya.
3. Menambah wawasan bagi peneliti.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peternakan Unggas

Unggas mempunyai prospek pasar yang sangat baik karena didukung oleh karakter produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, harga yang relatif murah dengan akses yang mudah diperoleh karena sudah mejadi barang mudah di peroleh seperti telur. Menurut Purwaningsih (2014) menyatakan bahwa dalam dunia perunggasan, usaha peternakan ayam ras petelur mengalami perkembangan yang pesat dan umumnya bersifat komersial. Industri perunggasan menghadapi tantangan global yang mencakup daya saing dengan lemahnya kinerja penyediaan bahan pakan serta kebutuhan unggas lainnya. Mappigau dan Esso (2011), budidaya ayam ras petelur memiliki potensi yang sangat menarik tetapi masih terdapat tantangan dalam pengembangannya. Tantangan tersebut dapat menjadi penghambat usaha sehingga potensi keuntungan dapat menjadi kerugian. Pengembangan peternakan unggas ke kedepanya harus lebih dioptimalkan terutama dalam penyediaan pakan, penyediaan obat dan vaksin mengingat unggas sangat rentan dengan wabah penyakit unggas pada umumya.

A. *Poultry Shop*

Pengembangan peternakan ayam ras petelur apabila peternak mampu mengelola usaha tersebut dengan baik maka Peternakan ayam ras petelur harus ditunjang dengan kemampuan manajemen yang lebih aktif baik dalam pemilihan bibit *Day Old Chicken* (DOC), kesehatan serta manajemen perkandangan. Yunus (2009), bahwa sektor peternakan merupakan salah satu penyedia sektor pangan utama untuk mendukung pertumbuhan industri yang saat ini peternakan sebagai mesin penggerak pembangunan nasional maupun daerah memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Dalam menunjang keberhasilan peternakan unggas usaha *Poultry shop* memberikan pengaruh yang lebih untuk sebuah perusahaan dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan ternak seperti pada perubahan cuaca unggas sangat rentan terhadap penyakit sehingga suplemen penunjang seperti vitamin, vaksin harus selalu tersedia. untuk itu, dalam industri perunggasan terutama ayam ras petelur manajemen kesehatan

ternak unggas adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu usaha. Unggas yang sehat akan menghasilkan telur yang berkualitas.

Poultry shop menyediakan bibit ayam DOC dengan merek dagang tertentu, penyediaan pakan dengan merek dagang tertentu serta penyediaan vaksin dan obat-obatan dengan tujuan memudahkan masyakat dalam mendapatkan kebutuhan ternak dengan kisaran harga yang ditetapkan mengikuti harga pasar. Pada dasarnya keberhasilan unggas petelur dimulai dari pemeliharaan DOC yang baik pemberian pakan yang tepat dan efisien merupakan kunci sukses pemeliharaan ayam ras petelur al ini di kare nakan tingkat produksinya sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pakan. Oleh sebab itu, pemberiannya perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat dilakukan secara efisien.

B. Biaya produksi

Produksi adalah hasil akhir dari proses pengolahan beberapa input menjadi suatu output yang memiliki manfaat/faedah bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Kenaikan produksi sangat ditentukan atau dipengaruhi oleh beberapa factor, baik yang bersifat langsung maupun yang tidak langsung. Produksi menurut Suhartati dan Fathorrozo, (2003) mengemukakan bahwa produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah kegiatan mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Suatu unit usaha dalam menjalankan kegiatan produksi tentunya memerlukan biaya yang diperhitungkan sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga dengan melihat besarnya penentu dalam penetapan harga jual yang dihasilkan. Biaya produksi adalah banyaknya input yang digunakan dalam proses produksi dikalikan harga. Menurut (Suratiyah, 2006) biaya produksi diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu).. Namun, untuk kapasitas produksi bertambah maka biaya tetap juga menjadi lain Kasmir (2010). Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam

satu masa produksi, misalnya pajak tanah, pembelian peralatan, penyusutan alat dan bangunan, dan sebagainya Putri (2015). Anggaran tetap merupakan anggaran yang muncul akibat dari pemakaian sumber daya tetap pada proses produksi Karakter unggul dari anggaran atau biaya tetap adalah jumlahnya tidak akan berubah sekalipun jumlah produksi akan mengalami peningkatan ataupun penurunan Metasari, *et.al*., (2013).

2. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Biaya tidak tetap ini disebut juga biaya operasi artinya selalu dikeluarkan sepanjang waktu produksi diantaranya biaya pakan, biaya obat, biaya tenaga kerja, biaya listrik, air dan pembelian peralatan kandang Munawir (2007). Prinsip biaya variabel yaitu semakin besar jumlah produksinya maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan dari pelaku perusahaan, begitupun sebaliknya semakin kecil jumlah produksi, maka semakin kecil pula biaya yang dikeluarkan perusahaan. Pengertian biaya produksi Menurut Mulyadi (1999,8) adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan pengertian biaya produksi menurut Mas'ud Machfoedz (1989,109), merupakan biaya yang dipakai untuk menilai persediaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan jumlahnya relatif lebih besar daripada jenis biaya lain yang selalu terjadi berulang-ulang dalam pola yang sama secara rutin. Menurut L. Gayle Rayburn (1995,27), Biaya produksi merupakan pengeluaran biaya terbesar bagi perusahaan manufaktur, oleh karena itu pihak manajemen harus melakukan suatu pengendalian biaya produksi dan mengoptimalkan pemanfaatannya secara rasional dan sistematis agar biaya produksi menjadi rasional dan efektif. Biaya produksi dapat dikatakan efisien apabila pengeluaran biaya tersebut tidak terjadi suatu pemborosan serta mampu menghasilkan output produk dengan kuantitas dan kualitas yang baik, untuk itu diperlukan suatu usaha yang sistematis pada perusahaan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan tepat atas perbedaannya. Dalam kegiatan produksi sebuah produk jadi, perusahaan harus mengukur biaya-biaya yang sudah dikeluarkan sebagai dasar menentukan harga

pokok produk, apabila terjadinya keterlambatan pengendalian akan mengakibatkan biaya meningkat dan profitabilitas menurun. Biaya yang dikeluarkan tersebut akan diakumulasikan ke biaya produksi. Jadi dapat disimpulkan biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan fungsi atau kegunaan adanya perubahan pada harga biaya variabel ini dipengaruhi oleh fluktuasi aktifitas perusahaan. Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proposional atau di sebut juga biaya tidak langsung keseluruhan biaya produksi digunakan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu yang dapat mempengaruhi keuntungan usaha Izzah (2019).

$$\text{Biaya Variabel} = \text{Biaya Produksi per unit} \times \text{Jumlah Unit}$$

Anggaran/biaya total adalah jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam satu periode tertentu. Biaya total bersifat menyeluruh yang mencakup biaya tetap, biaya semi variabel maupun biaya variable. Hasil dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel merupakan total biaya. Joesron dan Fathorrozi (2003), mengemukakan biaya atau anggaran total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel pada produksi atau biaya.

Dari pengertian diatas rumus biaya:

Biaya produksi = Biaya Tetap + Biaya Variabel

Keterangan:

TC= Biaya total (*total cots)*
FC= Biaya tetap (*fixed cots*)
VC= Biaya variabel (*variabel cost*)

C. Penerimaan

Penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain. Jumlah penerimaan (*Total Revenue*) di definisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan adalah nilai produk yang dihasilkan dari suatu usaha. Jumlah penerimaan dari suatu proses produksi dapat ditentukan

dengan mengalikan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga produksi tersebut (Putong, 2003).

Untuk mengetahui penerimaan pada usaha *poultry shop* dengan rumus sebagai berikut:

Total Penerimaan (TR) = Q x P

Keterangan:

TR = *Total Revenue*/penerimaan (Rp/Periode)
Q = Jumlah Produksi
P = Harga (Rupiah)

D. Pendapatan

Dalam membicarakan pendapatan sangat perlu untuk memahami tentang manfaat dari pendapatan itu sendiri, meningkatkan pendapatan seseorang akan menciptakan kemajuan selama dalam melakukan perdagangan yaitu untuk memperoleh pendapatan, pendapatan diperoleh dari kegiatan yang dilakukan untuk mendapat keuntungan. Munawir (2007), Menyatakan bahwa pendapatan atau *Earnings Before Tax* (EBT) sebuah usaha akan dikurangi oleh pajak sebelum pada akhirnya menjadi pendapatan bersih atau *Earnings After Tax* (EAT).

Dalam kamus bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja usaha atau sebagai pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

π = TR-TC

Keterangan:

π = Total pendapatan yang diperoleh *poultry shop* (Rp/ Periode)
TR = Total Revenue/penerimaan yang diperoleh *poultry shop* (Rp/periode)
TC = Total Cost/biaya yang dikeluarkan *poultry shop* (Rp/Periode)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari literatur pembanding yang kemudian dijadikan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Untuk menunjang penelitian ini, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini sebagai pedoman dan referensi untuk memudahkan penelitian.

Adapun penelitian terdahulu yang penulis kumpulkan dari beberapa penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Anapertiwi (2020) melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di PT Jaya Perkasa Didesa Dampang Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng". Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur menghasilkan pendapatan biaya yang dimana meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan peternak menghasilkan pendapatan sebesar Rp 758.160.000 pertahun. Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur yaitu jumlah ayam, pakan, tenaga kerja dan kandang.
b. Porwanto H.A. & Yamanj (2019) melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur dikota Palangka Raya di Rajawali *Poultry Shop* dan Satwa Mandiri Fram*"*. Menggunakan data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data primer diperoleh dari proses wawancara dengan responden yang merupakan peternak ayam ras petelur. Proses wawancara menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner. Selanjutnya data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti dinas perikanan dan Peternakan Kota Palangka Raya serta badan usaha pusat statistik. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa analisis pendapatan usaha ternak ayam ras petelur raja wali poultry shop dalam 1 periode pemeliharaan 80 minggu (19 bulan) dengan total ayam yang dipelihara 20.440 menghasilkan total pendapatan sebesar Rp 1.378. 263.000 dengan efisiensi RCR usaha ternak ayam ras petelur rajawali *poultry shop* sebesar 1,13.
c. "Ingriet D. R. Lumenta (2022) Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur "Golden Paniki Ps" dalam penelitian ini Sumber data yang digunakan dalam adalah data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan di tabulasi dan di analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa usaha ayam petelur Golden Paniki PS direkomendasikan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan, dengan nilai Revenue Cost Ratio usaha sebesar 1,16. penerimaan usaha peternakan sebesar Rp. 1.710.288.000/periode produksi, biaya produksi sebesar Rp.

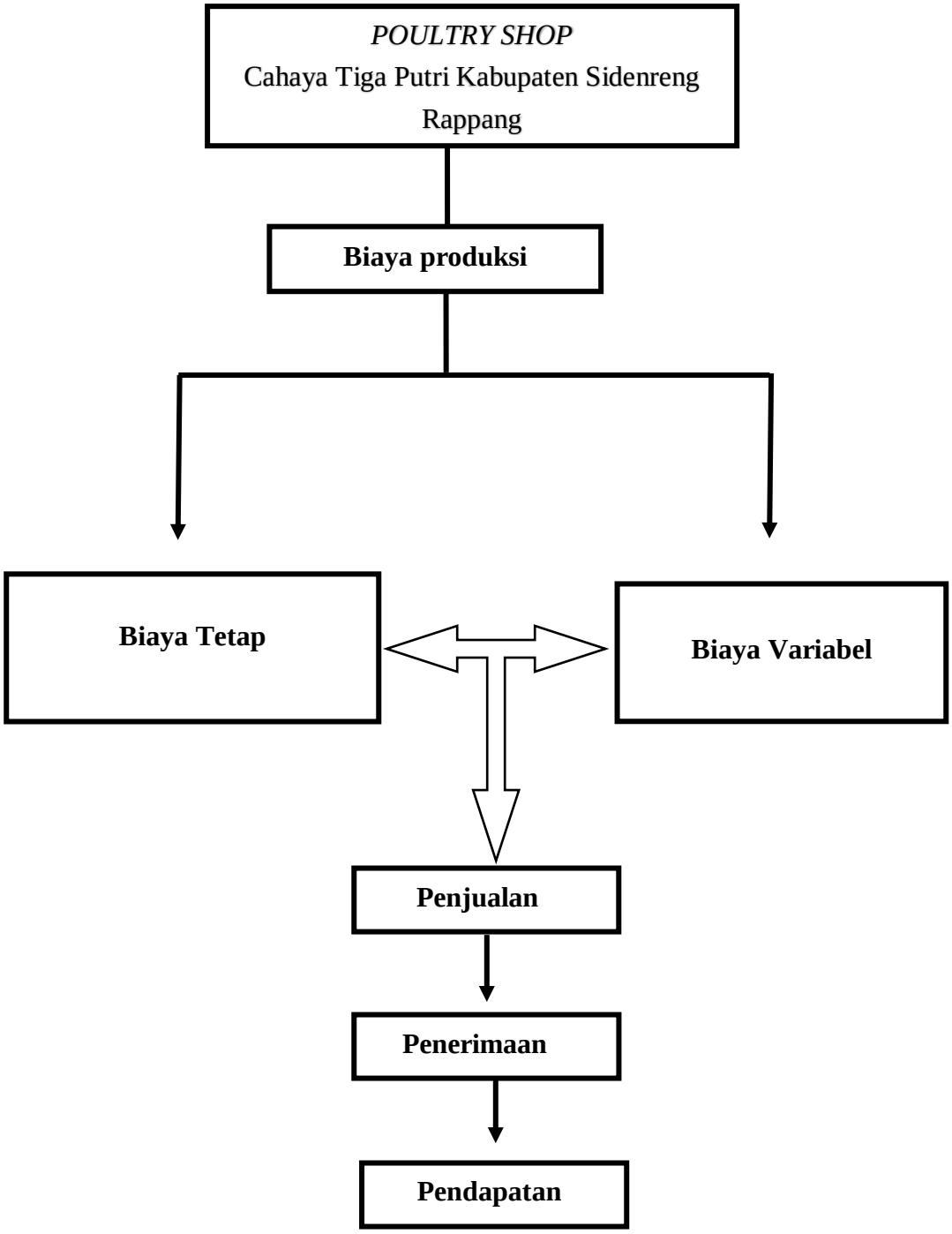
1.469.254.607/periode produksi, nilai pendapatan diperoleh sebesar Rp.241.033.393/periode produksi.

d. Ratih Dewanti dan Ginda Sihombing (2012), melakukan penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras" (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). Penelitian ini Menggunakan metode purposive sampling dalam penentuan sampel nya penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pendapatan yang di peroleh peternakan ayam buras di Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan sebesar Rp 1.383.358. 10 tahun peternak dari rata-rata penjualan 89 ekor feses dan telur. Faktor Produksi yang mempengaruhi pendapatan peternak adalah pembelian ayam dan biaya listrik.

e. F.H. Maulana, E. Prasetyo, W. Sarenggat (2017),"Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur" Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara langsung dengan pedoman pada kuesioner. Data yang diambil dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden yaitu manajer dan tenaga kerja perusahaan yang berpedoman pada kuesioner, penelitian ini mendapatkan hasil Besarnya pendapatan bersih yang diperoleh peternakan Sumur Banger Farm pada tahun 2013 Rp 3.143.597.467, tahun 2014 Rp 2.988.318.193 dan tahun 2015 Rp 3.011.419.770, sedangkan pendapatan bersih per bulan pada tahun 2013 mencapai Rp 261.966.456, pada tahun 2014 Rp 249.026.516 dan pada tahun 2015 Rp 250.951.648.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah kerangka yang di dalamnya menjelaskan konsep konsep yang terdapat pada asumsi teoritas, yang kemudian digunakan untuk mengistilahkan unsur yang terdapat dalam objek yang akan diteliti serta menunjukkan adanya hubungan antara konsep tersebut (Hardani, *et.al*., 2020).



Gambar 2.3: Kerangka Konseptual